

KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG IBU NIFAS DENGAN REMINDER “BUFAS” DI PUSKESMAS SUMBERJO KABUPATEN KEDIRI

Ika Yuli Krisdiana¹⁾, Rahajeng Siti Nur Rahmawati¹⁾, Suwoyo¹⁾

¹⁾Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang

Email:

THE ADHERENCE OF POST PARTUM VISITS WITH A REMINDER PROGRAM "BUFAS" IN THE SUMBERJO COMMUNITY HEALTH SERVICE

Abstract: *The postpartum period is a critical period for the mother, about 60% of maternal deaths due to pregnancy occur after delivery, and 50% of postpartum deaths occur within the first 24 hours of labor. Based on the results of the initial survey conducted at the Community Health Center Sumberjo, there were 3 mothers from 5 mothers interviewed who did not make a postpartum re-visit, because they forgot the schedule for the next visit. This study is the development of an android-based reminder application that is used to improve maternal compliance in performing postpartum re-visits. The purpose of this study was to determine the Compliance of Postpartum Mother Re-Visit with Reminder BUFAS in the Community Health Center Sumberjo Kediri. This study uses the Survey Cohort, with a sample of 10 respondents taken by purposive sampling. Data analysis used the descriptive. From the analysis of the data obtained from 10 postpartum mothers almost all (90%) adhered to postpartum repeat visits. After being analyzed, it can be concluded that the compliance of the return visit of the postpartum mother was almost as complete as the second visit after the application was given. Based on the description above, was expected that the respondent can adhere to the visit during the postpartum period according to the program that has been set.*

Keywords: *Reminder Application, Compliance, Postpartum Revisit, Postpartum Period.*

Abstrak: *Periode postpartum adalah periode kritis bagi ibu, sekitar 60% kematian ibu karena kehamilan terjadi setelah melahirkan, dan 50% kematian postpartum terjadi dalam 24 jam pertama persalinan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Puskesmas Sumberjo, ada 3 ibu dari 5 ibu yang diwawancarai yang tidak melakukan kunjungan ulang nifas, karena mereka lupa jadwal untuk kunjungan berikutnya. Penelitian ini adalah pengembangan aplikasi pengingat berbasis android yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ulang postpartum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepatuhan Kunjungan Ulang Ibu Postpartum dengan Pengingat BUFAS di Puskesmas Sumberjo Kediri. Penelitian ini menggunakan Survey Cohort, dengan sampel 10 responden yang diambil secara purposive sampling. Analisis data menggunakan deskriptif. Dari analisis data yang diperoleh dari 10 ibu postpartum hampir semua (90%) mengikuti kunjungan berulang postpartum. Setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan kunjungan kembali ibu nifas hampir selengkap kunjungan kedua setelah aplikasi diberikan. Berdasarkan uraian di atas, diharapkan responden dapat mematuhi kunjungan selama periode postpartum sesuai dengan program yang telah ditetapkan.*

Kata kunci: Aplikasi Pengingat, Kepatuhan, Revisit Pascapersalinan, Periode Postpartum.

PENDAHULUAN

Masa nifas (Puerperium) adalah masa pulih kembali, dimulai dari persalinan selesai hingga alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil (Bahiyatun S.Pd. S.SiT., 2008).

Menurut hasil penelitian (Tomasoa, Yati, & Setyaningsih, 2017), yang melakukan kunjungan ulang sebanyak 3 kali hanya 16 ibu, dan sisanya hanya melakukan kunjungan sebanyak 2 kali sekitar 21 ibu. Menurut hasil penelitian (Harista, 2018) didapatkan kelompok patuh untuk melakukan kunjungan ulang nifas sebanyak 23 lebih besar dibandingkan dengan kelompok tidak patuh untuk melakukan kunjungan ulang nifas 13. Sedangkan menurut hasil penelitian (Indramawati & Wijayanti, 2014) didapatkan sebanyak 26 responden yang melakukan kunjungan ulang nifas 1-4 dengan tepat waktu dan 4 responden yang tidak melakukan kunjungan tepat waktu.

Kabupaten Kediri pada tahun 2012 pernah menjadi Lokus Kementrian dengan angka kematian ibu sebanyak 37 jiwa, tapi pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebanyak 17 jiwa, baru ditahun 2016 turun menjadi 16 jiwa. Sedangkan status kematian ibu terbanyak ada pada kehamilan pertama yaitu 45,45% dengan

masa kematian paling banyak pada masa nifas.

Kabupaten Kediri pada tahun 2016 pelayanan kunjungan rumah tertinggi berada di puskesmas pagu sekitar 94,99% sedangkan cakupan kunjungan rumah paling rendah di puskesmas sambi kira-kira sekitar 79,16%. Sedangkan pada tahun 2017 pelayanan kunjungan rumah tertinggi berada di puskesmas bangsongan sekitar 98,1% sedangkan cakupan kunjungan rumah terendah berada di puskesmas sumberjo. Puskesmas sumberjo pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sekitar 1% dari cakupan kunjungan 87% menjadi 86%.

Menurut hasil studi pendahuluan terhadap ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri didapatkan data bahwa 4 dari 5 ibu nifas tidak melakukan kunjungan ulang nifas dengan berbagai alasan, tapi disini dari 3 ibu nifas yang diwawancarai alasan ibu tidak melakukan kunjungan ulang adalah ibu lupa akan jadwal kunjungan ulang berikutnya, sedangkan 1 ibu mengatakan sudah sehat sehingga tidak mau untuk melakukan kunjungan ulang, dan hanya 1 ibu nifas yang diwawancarai yang melakukan kunjungan tepat sesuai waktu yang ditetapkan.

Tingginya tingkat kesibukan antara bidan dan ibu yang akan melakukan kunjungan ulang nifas sering kali membuat mereka lupa akan sesuatu yang sangat penting dalam masa nifas yaitu kunjungan ulang. Berdasarkan kondisi diatas maka dibutuhkan aplikasi pengingat (*Reminder*) agar dapat membantu untuk megingatkan jadwal kunjungan ulang selanjutnya.

Sehingga disini peneliti berinisiatif untuk membuat sebuah aplikasi teknologi tepat guna yaitu *Reminder BUFAS* untuk memberi alternatif kepada ibu dalam pemenuhan kunjungan ulang ibu nifas

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan rancangan *Survey Cohort*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 responden yang diambil secara *purposive sampling* dengan alat pengumpulan data menggunakan buku KIA dan lembar observasi. Metode pengolahan data menggunakan *editing, coding, data entry* atau *processing, tabulating*. Analisis data dalam penelitian ini Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan penggunaan metode presentase sehingga dapat menggambarkan karakteristik setiap variabel.

HASIL

1. Data Umum

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya responden berusia 21-34 tahun (90%), sebagian besar responden mempunyai anak satu (70%), serta pekerjaan ibu sebagian besar sebagai ibu rumah tangga (70%), dan sebagian besar ibu berpendidikan terakhir SMA (60%) sedangkan (40%) ibu berpendidikan terakhir SMP.

2. Data Khusus

a. Kepatuhan Kunjungan Ulang Nifas

Tabel 1 Kepatuhan Kunjungan Ulang Nifas yang diberi Aplikasi

Kunjungan Nifas	Jumlah Kunjungan			Kategori Kunjungan Nifas	
	I	II	III	Patuh	Tidak Patuh
R1	√	√	√	3 kali	Patuh -
R2	√	√	√	3 kali	Patuh -
R3	√	-	√	2 kali	- Tidak Patuh
R4	√	√	√	3 kali	Patuh -
R5	√	√	√	3 kali	Patuh -
R6	√	√	√	3 kali	Patuh -
R7	√	√	√	3 kali	Patuh -
R8	√	√	√	3 kali	Patuh -
R9	√	√	√	3 kali	Patuh -
R10	√	√	√	3 kali	Patuh -

Pada tabel 1 dapat disimpulkan dalam tabel presentasi dibawah ini:

Tabel 2 presentase Kepatuhan Kunjungan Ulang Nifas yang diberi Aplikasi

Pemberian Aplikasi	F	%
Patuh	9	90
Tidak Patuh	1	10
Jumlah	10	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar kelompok yang diberi *reminder* sebanyak (90%) patuh untuk melakukan kunjungan ulang.

b. Penggunaan Aplikasi *Reminder* Kunjungan Ulang Nifas dalam Meningkatkan Kepatuhan Kunjungan Ulang Ibu Nifas

Tabel 3 Penggunaan Aplikasi *Reminder* Kunjungan Ulang Nifas dalam Meningkatkan Kepatuhan Kunjungan Ulang Ibu Nifas

No	Jumlah Kunjungan Kelompok <i>Reminder</i>	Kategori Kepatuhan			
		Patuh		Tidak Patuh	
		F	(%)	F	(%)
1	Satu Kali	0	0	0	0
2	Dua Kali	0	0	1	10
3	Tiga Kali	9	90	0	0
	Jumlah	9	90	1	10

Berdasarkan keterangan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar ibu nifas yang melakukan kunjungan ulang nifas sebanyak tiga kali sebanyak (90%).

PEMBAHASAN

Kepatuhan Kunjungan Ulang Nifas (Pemberian *Reminder*)

Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan penelitian pada kepatuhan kunjungan ulang ibu nifas yang diberikan aplikasi *reminder* BUFAS didapatkan hasil sebanyak (90%) responden melakukan kunjungan ulang lengkap.

Kunjungan pada masa nifas ini dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir serta untuk mencegah,

mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi selama masa nifas (Maternity, Dainty. SST., 2017).

Reminder BUFAS merupakan salah satu alat pengingat yang dapat digunakan dan di aktifkan di android yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan kunjungan ulang nifas, karena aplikasi ini bekerja seperti layaknya sebuah alarm yang akan mengingatkan kita untuk melakukan jadwal kegiatan kunjungan ulang yang selanjutnya sehingga dapat menurunkan komplikasi selama masa nifas. Penggunaan dari aplikasi *reminder* ini sangat mudah cukup dengan melakukan penginstalan pada handphone android yang masih mempunyai ruang yang cukup untuk penginstalan, setelah diinstal aplikasi *reminder* ini dapat digunakan dengan mendaftar menggunakan nomor handphone yang dimiliki ibu, setelah selesai daftar ibu dapat mengaktifkan *reminder* yang terdapat pada aplikasi dengan cara memasukkan tanggal persalinan sampai muncul tanggal kunjungan ibu selanjutnya dan aktifkan ke kalender pada aplikasi, alarm ini nanti akan berbunyi sesuai jadwal kunjungan berikutnya.

Menurut hasil penelitian (Rahmawati, 2017) diperoleh hasil dengan adanya pengembangan aplikasi-aplikasi pengingat pada perangkat mobile yang berbasis android, diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan manfaat perangkat

mobile dalam bidang kesehatan dan memberikan motivasi kepada responden untuk mempelajari dan memanfaatkan suatu aplikasi mobile berbasis android karena media pembelajaran berbasis android sangat menarik dan dapat digunakan kapan saja dan dimanapun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlina, 2013), yang berjudul “Kefektifan SMS reminder sebagai media promosi kesehatan Ibu Hamil di Daerah Terpencil” menyatakan efektivitas penggunaan *mobile* teknologi dalam promosi kesehatan dipresepsikan mudah, menarik, dan inovatif sebesar 59% sangat setuju dan yang menjawab setuju 39%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa efektivitas penggunaan media promosi kesehatan menunjukkan bahwa 61% responden setuju model sms reminder efektif sebagai media promosi karena mempermudah penyampaian informasi, juga berfungsi menghindari kesalahan persepsi, dapat memperjelas informasi, mempermudah penegertian terutama berkaitan dengan komplikasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Lubis, 2016) yang berjudul “Desain Sistem Pengingat Berbasis SMS untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien” menyatakan bahwa mayoritas pasien yang dikirim SMS pengingat datang berkunjung ke klinik sebanyak 13 orang (81,3%) yang terdiri dari pasien

datang sesuai jadwal sebanyak 11 orang dan pasien datang tidak sesuai jadwal sebanyak 2 orang. Berdasarkan hal tersebut pengiriman pengingat melalui SMS dapat menjadi salah satu strategi untuk mendukung kepatuhan pasien mengontrolkan kesehatannya ke klinik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ulang masa nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data berupa usia ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan dan jumlah anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ulang nifas antara lain faktor usia, pendidikan ibu, pekerjaan, jumlah anak, dan jarak kehamilan (Pinaringsih, Tri. & Riyanti, Emmy. Kusumawati, 2017). Sedangkan hasil penelitian (Rahmawati, Lailatul & Khoiri, 2015) menjelaskan bahwa factor usia, pendidikan, tingkat pengetahuan, peran bidan dan kemudahan transportasi dapat mempengaruhi kunjungan ulnag nifas.

a. Usia

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia 21-30 tahun (80%) yang melakukan jadwal kunjungn ulang nifas lengkap.

Hasil penelitian (Tomasoa et al., 2017) didapatkan bahwa ibu nifas yang mau melakukan kunjungan ulang kebanyakan pada usia 20-30 tahun.

Oleh karena itu usia dapat membuat ibu untuk melakukan kunjungan ulang nifas.

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA (60%) yang melakukan kunjungan ulang lengkap.

Menurut hasil penelitian (Pinaringsih, Tri. & Riyanti, Emmy. Kusumawati, 2017) diketahui (70,3%) ibu melakukan kunjungan ulang nifas dengan pendidikan antara SMA perguruan tinggi.

Sehingga seseorang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih baik terhadap informasi kesehatan yang datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari informasi tersebut.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pekerjaan ibu sekitar (70%) bekerja mengurus rumah tangga (IRT). Dan pada data penelitian terdapat satu orang responden yang bekerja mengurus rumah tangga tidak melakukan kunjungan ulang nifas, sehingga disini pekerjaan seseorang tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan kunjungan ulang nifas.

Berdasarkan hasil penelitian (Pinaringsih, 2017) didapatkan sebesar 60% responden yang tidak bekerja atau ibu

rumah tangga tidak melakukan kunjungan ulang selama masa nifas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan tidak mempengaruhi ibu dalam melakukan kunjungan ulang masa nifas

d. Jumlah Anak

Berdasarkan data hasil penelitian sekitar 70% ibu mempunyai anak satu dan disini ibu yang mempunyai anak satu melakukan kunjungan ulang nifas lengkap.

Menurut hasil penelitian (Indramawati & Wijayanti, 2014) didapatkan hasil bahwa kebanyakan ibu yang mau melakukan kunjungan ulang nifas merupakan ibu yang primipara.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anak mempengaruhi ibu dalam melakukan kunjungan ulang.

1. Kekurangan dan kelebihan aplikasi

Hasil pada tabel 4 didapatkan bahwa sekitar (39%) responden mengatakan aplikasi ini mudah digunakan, sekitar (22%) responden mengatakan aplikasi ini sederhana, (11%) responden mengatakan aplikasi ini dapat mengingatkan, (11%) responden mengatakan aplikasi ini tampilan awalnya baik, dan sekitar (17%) responden mengatakan aplikasi ini bagus.

Sedangkan pada tabel kekurangan aplikasi ini diperoleh hasil bahwa sekitar (46%) responden mengatakan aplikasi ini kurang bagus, (18%) mengatakan aplikasi ini tidak bisa digunakan apabila tidak ada jaringan data, (9%) responden mengatakan alarm tidak bisa digunakan apabila hp

mati, (9%) responden mengatakan bahwa tidak bisa mengubah data apabila sudah terdaftar sehingga harus ganti nomer, dan

(19%) responden mengatakan aplikasi ini menggunakan bahasa yang digunakan kurang jelas.

Tabel 4 Kekurangan dan Kelebihan Aplikasi

Kelebihan	Kekurangan
Mudah digunakan dan sederhana	Menu pada tampilan kurang bagus seharusnya setiap menu berubah tampilannya
Aplikasinya bagus dapat mengingatkan, gambar masuk menu awal cantik	Tampilan kurang menarik dan pada saat tidak memakai paketan menu tidak bisa digunakan
Aplikasi sudah bagus dan menu pada aplikasi sudah baik	Aplikasi tidak dapat digunakan saat hp mati
Mudah digunakan dan aplikasinya simple	Saat paketan mati menu tidak dapat digunakan
Aplikasinya bagus	Tampilan halaman kurang bervariasi sehingga tampilan tidak berubah sama sekali
Aplikasinya dapat mengingatkan saya dan mudah digunakna	Pada saat masuk dan sudah daftar tapi setelah memasukan tanggal persalinan salah menekan tidak bisa diubah, sehingga harus daftar dengan nomer lain lagi.
Aplikasinya bermanfaat dan tampilannya sederhana serta mudah digunakan	Menunya sudah baik tapi pada menu pengetahuan bahasanya kurang jelas
Aplikasinya mudah digunakan dan berbentuk sederhana	Pada penulisan kenapa harus ada yang di blok merah serta bahasa kurang bisa dimengerti
Aplikasinya bagus , sederhana, mudah digunakan	Tampilan di menu dibuat lebih menarik lagi
Mudah digunakan dan terdapat penjelasan pada menu	Layar lebih baik dirubah-rubah sehingga tidak itu-itu saja

PENUTUP

Kepatuhan kunjungan kembali ibu nifas hampir selengkap kunjungan kedua setelah aplikasi diberikan. Berdasarkan uraian di atas, diharapkan responden dapat mematuhi kunjungan selama periode postpartum sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahiyatun S.Pd. S.SiT. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.

Harista, J. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Kunjungan Masa Nifas di Bpm Dewi Choirul Mala Palembang*. Kesehatan, 6, 254–259.

Herlina, S. G. Y. S. O. E. (2013). *Keefektifan SMS Reminder Sebagai Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil di Daerah Terpencil*. SNIMED, IV, 32–38.

Indramawati, N., & Wijayanti. (2014). *Hubungan Sikap Ibu Nifas Dalam Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas dengan Ketepatan Kunjungan Nifas di BPM Sri Lumintu Jajar Surakarta*. Surakarta.

Lubis, I. K. A. H. F. S. T. D. (2016). *Desain Sistem Pengingat Berbasis SMS untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus*. Journal of Information Systems for Public Health, 1, 3–9.

Maternity, Dainty. SST., M. K. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*.

Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Kabupaten Jember. Artikel Ilmiah.

- Pinaringsih, Tri. & Riyanti, Emmy. Kusumawati, A. (2017). faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu nifas ke pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas tlogosari kulon kota semarang. *Journal Kesehatan Masyarakat*, 5, 653–660. R
- Rahmawati, Lailatul & Khoiri, A. Y. T. H. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk
- Rahmawati, R. S. N. (2017). Pengembangan Media Belajar Kegawatdaruratan Maternal Atonia Uteri Berbasis E-Learning (Mobile Application). *Ilmu Kesehatan* (Vol. 5).
- Tomasoa, Z. Z., Yati, D., & Setyaningsih, Y. T. (2017). Hubungan Antara Jumlah Kunjungan Nifas dengan Kualitas Hidup Ibu Nifas di Puskesmas Sewon Bantul.